



LAPORAN PENELITIAN

KAJIAN TERHADAP MATERI MODUL DAN SOAL UJIAN MATAKULIAH PERILAKU ADMINISTRASI I

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

Disusun oleh:

Dra. Irma Adnan

Dra. Tri Wahyuni Munindrati

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

1990

50092

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

KAJIAN TERHADAP MATERI MODUL DAN SOAL UJIAN
MATAKULIAH PERILAKU ADMINISTRASI I

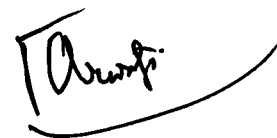
Pembimbing : DR. Tarwotjo, M.Sc

Ketua Peneliti : Dra. Irma Adnan
NIP 131 836 497

Anggota Peneliti : Dra. Tri Wahyuni Munindrati
NIP 131 598 753

Jakarta, 14 MEI 1990

Mengetahui,
Pembimbing



DR. Tarwotjo, M.Sc
NIP 130 175 232

ABSTRAK

KAJIAN TERHADAP MATERI MODUL DAN SOAL UJIAN MATA KULIAH PERILAKU ADMINISTRASI I

OLEH : Dra. Irma Adnan & Dra. Tri Wahyuni Munindrati

Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor bahan belajar, faktor lingkungan dan kondisi individual siswa itu sendiri. Faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa agar mempunyai pengaruh yang membantu tercapainya hasil belajar yang optimal.

Bahan belajar utama bagi siswa Universitas Terbuka adalah media cetak yang biasa disebut modul. Berdasarkan pemikiran bahwa bahan belajar akan mempengaruhi hasil belajar seseorang, maka dilakukan penelitian ini.

Soal ujian sebagai alat ukur hasil belajar juga harus mengacu pada tujuan instruksional yang ada pada modul agar benar-benar mengukur penguasaan materi modul.

Dalam mengkaji modul dan soal ujian mata kuliah Perilaku Administrasi I ini, digunakan metode deskriptif analitis dan pengambilan sampel untuk soal-soal latihan dan soal-soal ujian dilakukan secara acak (random). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi kegiatan revisi modul dan soal ujian dalam rangka meningkatkan kualitas modul sebagai bahan belajar dan soal ujian sebagai alat ukur keberhasilan belajar.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa materi modul umumnya sudah sesuai dengan GBPP yang ditentukan terutama dalam hal pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Materi soal-soal latihan dan soal-soal ujian juga bersumber dari modul dan konsep-konsep yang ditanyakan mempunyai pengertian yang sama dengan konsep-konsep pada modul. Materi soal ujian juga sudah mengacu pada TIK yang telah ditentukan, sehingga soal-soal ujian 89.2 dapat dikatakan sudah mengukur penguasaan materi dari modul.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah mengenai soal latihan. Agar siswa lebih mampu menguasai konsep yang sedang dibahas, hendaknya soal-soal latihan lebih bersifat pemecahan masalah . Dengan demikian siswapun mendapat pengalaman bagaimana menyelesaikan suatu masalah, dan pengalaman ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Laporan mengenai kajian terhadap modul dan soal ujian mata kuliah Perilaku Administrasi ini dimaksudkan sebagai salah satu bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas modul dan butir soal ujian.

Sebenarnya analisis terhadap bahan belajar tidak hanya dengan melakukan kajian terhadap modul dan soal ujian, tetapi agar lebih lengkap perlu pula mengetahui faktor kondisi individual siswa. Tetapi karena waktu yang tersedia untuk melaksanakan penelitian tidak banyak maka pada kesempatan ini hanya dilakukan analisis terhadap bahan belajar modul dan soal ujian.

Selain sebagai salah satu bahan masukan bagi peningkatan kualitas bahan belajar, penelitian ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan penulis dalam melaksanakan dan menyusun laporan suatu penelitian.

Sebagai suatu hasil penelitian, diharapkan laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan bagi penyelesaian laporan ini.

Jakarta, 14 Mei 1990

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	hal.
Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB IV. METODE PENELITIAN	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	24
Daftar Kepustakaan	25
Lampiran	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel	Judul	Hal.
1	Judul Modul dan Kegiatan Belajar	12
2	Kesesuaian materi modul dengan GBPP.....	15
3	Kesesuaian soal-soal latihan dengan materi .. modul	16
4	Sumber materi soal-soal ujian	18
5	Kesesuaian TIK soal-soal ujian dengan TIK ... modul	20

BAB I. PENDAHULUAN.

Universitas Terbuka adalah suatu lembaga pendidikan yang menawarkan program-program pendidikannya melalui sistem belajar jarak jauh.

Sesuai dengan namanya "Sistem Belajar Jarak Jauh", tempat siswa terletak jauh dari dosennya, dan komunikasi langsung secara tatap muka antara siswa dengan dosennya terjadi sedikit sekali jika dibandingkan dengan komunikasi langsung secara tatap muka pada sistem konvensional. Oleh karena itu, sistem ini menuntut siswa untuk belajar mandiri baik secara individual maupun secara berkelompok, tanpa tergantung dari kehadiran dosen.

Karena belajar mandiri merupakan faktor yang utama, maka UT harus menyediakan bahan belajar yang didesain secara khusus agar dapat dipelajari secara mandiri.

Program belajar jarak jauh yang disajikan oleh UT terutama melalui media cetak, yang berbentuk modul. Tetapi masih ada media lain yang berfungsi sebagai penunjang seperti radio, TV, kaset, dan lain-lain.

Modul sebagai bahan belajar utama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar seseorang, di samping faktor lingkungan dan kondisi individual siswa.

Faktor-faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa agar mempunyai pengaruh yang membantu tercapainya hasil belajar yang optimal.

Idealnya dilakukan analisis terhadap ke tiga faktor tersebut, tetapi pada kesempatan ini tampaknya agak sulit, karena

tersebut, tetapi pada kesempatan ini tampaknya agak sulit, karena waktu yang tersedia untuk penelitian tidak banyak sehingga dalam penelitian ini hanya faktor bahan belajar yang dikaji dan itu terbatas pula pada modul dan soal-soal tes hasil belajar (soal-soal ujian).

Untuk mengembangkan suatu modul, perlu disusun terlebih dahulu Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Setelah itu baru suatu modul ditulis dengan mengikuti strategi instruksional tertentu. Dan terakhir adalah menulis tes hasil belajar.

GBPP berisi rumusan tujuan dan pokok-pokok isi mata kuliah. Komponen-komponennya antara lain TIU, TIK, Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan. Sedangkan komponen dari modul adalah Bagian Pendahuluan, Bagian Penyajian dan Bagian Kunci Jawaban Tes Formatif.

Bagian Penyajian tidak lain adalah isi dari modul tersebut, yang biasanya terbagi atas beberapa kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar mempunyai latihan (exercise) yang berisi kegiatan yang harus dilakukan siswa setelah ia membaca uraian dari kegiatan belajar tersebut. Tujuan dari latihan ini adalah agar siswa benar-benar menguasai konsep-konsep yang sedang dibahas.

Akhirnya, perlu ditulis tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana prestasi belajar seseorang. Dengan demikian, tes hasil belajar harus mengacu pada tujuan intruksional yang ada dalam setiap modul.

Dalam kaitannya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, maka modul dan tes hasil belajar perlu dipantau terus dan untuk jangka waktu tertentu perlu diadakan

perbaikan-perbaikan agar kualitas modul dan tes hasil belajar dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian terhadap modul dan soal-soal ujian, dalam hal ini dipilih mata kuliah Perilaku Administrasi I.

Penulis ingin mengetahui kesesuaian antara materi dan tujuan instruksional soal ujian dengan materi dan tujuan instruksional modul. Tetapi selain itu, modul sendiri perlu dikaji, apakah materinya sesuai dengan GBPP yang telah ditentukan terutama dalam hal pokok bahasan dan sub pokok bahasan? Bagaimana soal-soal latihannya, apakah konsep-konsep dalam soal latihan sesuai atau bersumber dari modul?

Untuk jelasnya, permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah materi modul sesuai dengan GBPP ?
2. Apakah pengertian konsep pada soal latihan sama dengan pengertian di modul ?
3. Apakah materi soal-soal ujian bersumber dari modul ?
4. Apakah TIK pada soal ujian 89.2 sudah sesuai dengan TIK pada modul ?

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Belajar Jarak Jauh

Sistem belajar jarak jauh, sebagai suatu sistem instruksional mempunyai cara penyampaian dan proses belajar tersendiri, yang tidak sama dengan cara penyampaian dan proses belajar mengajar sistem instruksional konvensional. Belajar jarak jauh menuntut kegiatan belajar secara mandiri atau belajar secara individual dari siswanya, meskipun hal ini sebenarnya merupakan tuntutan bagi semua siswa dalam sistem instruksional apapun. Kegiatan mengajar dosen dan pelayanan pendukung lainnya merupakan suatu usaha dalam membantu siswa agar mereka mampu belajar secara mandiri.

Dalam sistem belajar jarak jauh ini, komunikasi langsung secara tatap muka jarang terjadi, oleh karena itu perlu adanya suatu bentuk komunikasi yang lain, yaitu komunikasi dengan menggunakan media. Kecuali kegiatan belajar dengan media yang merupakan sumber belajar utama, juga diadakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dengan tutor atau pembimbing

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem belajar jarak jauh merupakan sistem belajar yang didukung oleh suatu metode mengajar, yang karena situasinya, dilaksanakan terutama lewat media cetak, mekanik atau alat-alat elektronik (B. Holmberg dalam Program Akta V-B, 1984)

Menurut Buku Informasi tentang program belajar jarak jauh yang

dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sarana Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, secara operasional yang dimaksud dengan program belajar jarak jauh adalah program pendidikan tinggi (untuk mencapai ijazah yang lebih tinggi) yang di dalam penyelenggaraannya memungkinkan seorang peserta program untuk mengikuti perkuliahannya tanpa meninggalkan tempat pekerjaannya. Penyajian program belajar jarak jauh terutama melalui media cetak, yang berbentuk modul. Tetapi masih ada media lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar sistim ini, seperti radio, televisi, kaset, dan lain-lain.

Menurut Atwi Suparman (Pokok Panduan Penulisan Modul UT, 1988), modul adalah unit terkecil dari pelajaran yang memuat suatu konsep secara utuh sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari bagian lain tanpa mengurangi maknanya.

Modul sebagai bahan belajar yang "self instructional" tidak saja berisi uraian dari materi pelajaran tetapi juga berisi pernyataan tentang tujuan instruksional, contoh-contoh dan latihan, tes formatif, rangkuman, dan sebagainya. Uraian dari materi pelajaran harus lengkap yang berarti tidak mengacu kepada bahan atau buku lain yang ada di luar bahan tersebut.

Untuk mengembangkan modul, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun garis-garis besar program pengajaran (GBPP)
2. Menulis modul dengan mengikuti strategi instruksional tertentu

(bila modul tersebut berbentuk kombinasi bahan cetak dan media audio visual maka pada kesempatan ini selain menulis bahan cetak, diproduksi pula media audio visual yang dimaksud).

3. Menulis tes hasil belajar.

Menyusun GBPP

GBPP adalah rumusan tujuan dan pokok-pokok isi mata kuliah.

Komponennya adalah :

- a. Tujuan Instruksional Umum (TIU)
- b. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
- c. Topik atau pokok bahasan
- d. Sub pokok bahasan
- e. Estimasi waktu yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari isi modul yang relevan dengan setiap pokok sub bahasan tersebut.
- f. Sumber kepustakaan.

Langkah pertama dalam menyusun GBPP adalah merumuskan tujuan instruksional. Tujuan instruksional di samping berfungsi sebagai sesuatu yang akan dicapai berfungsi pula sebagai kriteria untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan instruksional. Tujuan instruksional ada yang bersifat umum (TIU) dan ada pula yang bersifat khusus (TIK).

TIU berisi kompetensi-kompetensi umum yang diharapkan dikuasai, ditampilkan atau didemonstrasikan oleh siswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah. Sedangkan TIK berisi kompetensi-kompetensi khusus yang merupakan uraian atau jawaban

dari kompetensi umum yang ada dalam TIU. Oleh karena itu, rumusan TIK jauh lebih khusus dan operasional dibandingkan dengan TIU (Noehi Nasution, 1989).

Contohnya, kata memahami adalah rumusan TIU, sedangkan kata-kata menyebutkan, membedakan, menunjukkan, dan sebagainya adalah kata-kata untuk merumuskan TIK atau disebut juga kata-kata operasional. Perumusan TIK yang bersifat operasional berarti dapat diukur, berarti pula tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam TIK itu dapat diukur dengan tes atau alat ukur yang lain.

Pokok bahasan merupakan judul yang mencerminkan isi atau materi pelajaran yang konsisten dengan setiap TIK. Sedangkan sub pokok bahasan adalah sub judul yang mencerminkan perincian materi pelajaran yang konsisten dengan pokok bahasan.

Estimasi waktu adalah perkiraan waktu yang diperlukan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang dimaksud dalam setiap sub topik. Dari sini dapat diperkirakan jumlah sks mata kuliah tersebut.

Sumber kepustakaan adalah buku-buku atau sumber lain yang digunakan dalam menulis modul tersebut.

Berdasarkan GBPP yang telah dibuat, mulai ditulis judul modul, kemudian diteruskan dengan komponen-komponen sebagai berikut :

1. Bagian Pendahuluan.

Bagian ini terdiri dari deskripsi singkat isi modul, relevansi isi modul dan tujuan instruksional. Deskripsi berisi gambaran umum tentang modul tersebut. Relevansi adalah kaitan atau

hubungan antara modul tersebut dengan pengetahuan/pengalaman yang telah dimiliki siswa pada masa lalu, serta kegunaannya bagi siswa dalam mempelajari modul/mata kuliah lain dan untuk bekerja kelak. Tujuan instruksional bersifat umum (TIU) dan khusus (TIK).

2. Bagian Penyajian.

Bagian ini merupakan isi dari modul tersebut, yang terdiri dari beberapa kegiatan belajar (antara 2 - 4 kegiatan belajar). Setiap kegiatan belajar tersusun sebagai berikut :

- Judul kegiatan belajar
- Uraian atau penjelasan secara terperinci mengenai isi pelajaran, yang sedapat mungkin disertai dengan contoh-contoh kongkrit, gambar-gambar ataupun kasus-kasus.
- Latihan adalah soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa setelah membaca uraian di atas. Tujuan dari latihan ini adalah agar siswa benar-benar menguasai konsep-konsep yang sedang dibahas. Latihan ini disertai petunjuk tentang cara-cara memecahkan masalah yang diajukan.
- Rangkuman atau ringkasan dari konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang dipelajari.
- Tes formatif, digunakan untuk memonitor proses belajar mengajar, untuk menentukan apakah proses belajar siswa sudah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Fungsi utama dari tes formatif adalah untuk memperoleh umpan balik bagi pengajar dan siswa tentang kemajuan belajar.

- Umpan balik dan tindak lanjut.

Pada bagian ini siswa diberi petunjuk bagaimana caranya mencocokkan jawaban tes formatifnya dengan kunci jawaban yang ada, kemudian bagaimana cara memberi nilai hasil jawabannya.

3. Kunci jawaban Tes Formatif

Kunci jawaban setiap butir tes objektif dalam setiap tes formatif berbentuk :

- huruf di depan pilihan (option) yang benar.
- ulasan mengapa jawaban tersebut yang benar

Tes Hasil belajar

Pada dasarnya tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan, ada jawaban yang benar atau salah, dan dari hasil tes tersebut akan diperoleh nilai berupa angka dari karakteristik orang yang di tes.

Tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses belajar mengajar. Tes ini biasanya diberikan untuk menilai hasil belajar selama periode tertentu.

Untuk menyusun tes hasil belajar, ada beberapa dasar penyusunan yang harus diperhatikan (Noehi Nasution, 1989) yaitu :

1. tes hasil belajar harus dapat mengukur apa-apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan

instruksional yang tercantum di dalam kurikulum yang berlaku. Tes hasil belajar harus dibuat sedemikian rupa sehingga mampu mengukur hasil belajar seperti pengetahuan tentang fakta, pengertian mengenai suatu konsep, kemampuan menggunakan konsep dan lain-lain. Jadi perlu ditentukan terlebih dahulu, hasil belajar mana yang akan diukur pada setiap kegiatan belajar, pokok bahasan/sub pokok bahasan. Langkah ini harus mengacu pada tujuan instruksional (TIU dan TIK) yang ada pada setiap kegiatan belajar.

2. tes hasil belajar harus disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar mewakili bahan yang telah dipelajari.
3. bentuk pertanyaan tes hasil belajar hendaknya disesuaikan dengan aspek-aspek tingkat belajar yang diharapkan.
4. tes hasil belajar hendaknya disusun sesuai dengan tujuan penggunaan tes.
5. tes hasil belajar harus disesuaikan dengan pendekatan pengukuran yang dianut.
6. tes hasil belajar hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui kesesuaian antara materi modul dengan GBPP yang telah ditentukan
- Untuk mengetahui kesamaan pengertian konsep-konsep pada soal-soal latihan dengan modul
- Untuk mengetahui kesesuaian antara materi soal-soal ujian 39.2 dengan modul
- Untuk mengetahui kesesuaian antara TIK pada soal-soal ujian dengan TIK modul

Dengan mengetahui sesuai tidaknya butir-butir yang dikemukakan dalam tujuan penelitian di atas, maka hal ini dapat menjadi masukan untuk kegiatan revisi modul dan soal ujian mata kuliah Perilaku Administrasi I, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul sebagai bahan belajar dan soal ujian sebagai alat ukur keberhasilan belajar.

BAB IV. METODE PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian.

Instrumen Penelitian adalah modul dan kartu soal masa ujian 89.2 mata kuliah Perilaku Administrasi I.

2. Sampel Penelitian.

Soal-soal latihan yang diteliti merupakan sampel. Dari setiap modul diambil secara acak 1 (satu) kegiatan belajar. Soal-soal latihan pada kegiatan belajar tersebut yang dijadikan sampel penelitian.

Buku materi pokok Perilaku Administrasi I (3sks) terdiri atas 9 modul dan terbagi menjadi 21 kegiatan belajar. Dalam satu modul berisi 2 - 3 kegiatan belajar, tetapi hanya diambil satu kegiatan belajar sebagai sampelnya, yaitu yang diberi tanda bintang (*).

Data kegiatan belajar yang diambil sebagai sampel dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Judul Modul dan Kegiatan Belajar

Nomor Modul	Judul Modul	Judul Kegiatan Belajar
1	Pengertian Perilaku	1. Pengertian Perilaku (*) 2. Hubungan teori kepribadian dengan perilaku 3. Hubungan peranan (role) dengan perilaku

Nomor Modul	Judul Modul	Judul Kegiatan Belajar
2	Pengertian Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Administrasi 2. Administrasi, Manajemen, Organisasi dan Manusia (*)
3	Kekuasaan dan wewenang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuasaan 2. Wewenang 3. Tinjauan singkat mengenai kekuasaan dan kepemimpinan dalam masyarakat masa kini (*)
4	Proses Pembuatan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar dan permasalahan pokok dalam proses pembuatan/pengambilan keputusan (*) 2. Teknik membuat keputusan 3. Suatu contoh aplikasi sistem sederhana dalam proses pengambilan keputusan
5	Peranan Informasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dalam organisasi (*) 2. Transactional Analysis (teori Eric Berne)
6	Hubungan Antar Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, hakikat dan pengembangan antar manusia (*) 2. Motivasi dan komunikasi antar pribadi
7	Gaya kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola umum gaya kepemimpinan dan gaya the Managerial Grid 2. Efektivitas gaya kepemimpinan dan gaya the Tri-Dimensional Grid (*)

Nomor Modul	Judul Modul	Judul Kegiatan Belajar
8	Motivasi	1. Pengertian Motif dan Motivasi 2. Teori Motivasi dan pedoman aplikasinya (*)
9	Management By Objectives	1. Prinsip dasar MBO 2. Penerapan langkah dan tahapan operasional MBO (*)

Soal-soal yang diteliti juga merupakan sampel. Dari beberapa kali masa ujian, diambil secara acak satu masa ujian. Soal-soal ujian pada masa ujian tersebut yang dijadikan sampel penelitian, yaitu masa ujian 89.2.

3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif analitis, yakni dengan melihat kesesuaian antara materi dengan GBPP, soal ujian dengan modul, dan soal-soal latihan dengan modul.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesesuaian materi modul dengan GBPP.

Data kesesuaian materi modul dengan GBPP, khususnya mengenai pokok bahasan dan sub pokok bahasan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Kesesuaian materi modul dengan GBPP

Nomor Modul	Kesesuaian dengan pokok bahasan		Kesesuaian dengan sub pokok bahasan	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	✓		✓	
2	✓		✓	
3	✓		✓	
4	✓		✓	
5	✓		✓	
6	✓		✓	
7	✓		✓	
8	✓		✓	
9	✓		✓	

Secara keseluruhan materi modul sudah sesuai dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan pada GBPP. Pokok bahasan pada GBPP merupakan judul dari kegiatan belajar yang ada dalam modul, sedangkan sub pokok bahasan pada GBPP merupakan rincian

dari hal-hal yang dibahas dalam kegiatan belajar beserta uraian dan contoh, latihan dan tes formatif (lihat lampiran 2 mengenai GBPP).

2. Kesesuaian soal-soal latihan dengan materi modul.

Dari data yang terkumpul, soal-soal latihan mempunyai pengertian konsep yang sama dengan konsep pada modul. Ini berarti materi soal-soal latihan bersumber dari modul

Hal ini dapat dibuktikan dengan menunjuk halamannya. Akan tetapi, ada beberapa butir soal latihan (nomor 4 dan 5 modul 3 ; nomor 5 modul 4 ; nomor 5 modul 5) yang bersumber dari semua materi, karena soal tersebut bersifat aplikasi.

Data kesesuaian soal latihan dengan materi modul dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Kesesuaian soal-soal latihan dengan materi modul

Nomor Modul	Nomor Kegiatan Belajar	Nomor Soal Latihan	Kesesuaian dengan Materi Modul		Halaman
			Sesuai	Tidak	
1	1	1	✓	-	1.4
		2	✓	-	1.4
		3	✓	-	1.4
		4	✓	-	1.10
		5	✓	-	1.5 - 1.10
2	2	1	✓	-	2.20 - 2.21
		2	✓	-	2.23
		3	✓	-	2.24
		4	✓	-	2.24
		5	✓	-	2.26 - 2.28

modulnya. Keadaan ini menandakan bahwa soal-soal ujian 89.2 telah disusun sedemikian rupa sehingga mewakili bahan yang telah dipelajari, sehingga sebagai alat ukur keberhasilan belajar, ke 60 soal ujian ini dapat diandalkan.

Data mengenai sumber materi soal-soal ujian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4
Sumber materi soal-soal ujian

Nomor Soal	Ya	Tidak	Hal. Modul	Nomor Soal	Ya	Tidak	Hal. Modul
1	✓	-	1.4	31	✓	-	8.19
2	✓	-	1.3	32	✓	-	8.17
3	✓	-	1.3	33	✓	-	8.15
4	✓	-	1.4	34	✓	-	8.11
5	✓	-	1.17	35	✓	-	8.2
6	✓	-	1.34	36	✓	-	9.9
7	✓	-	1.18	37	✓	-	9.16
8	✓	-	2.27	38	✓	-	9.4
9	✓	-	2.26	39	✓	-	9.3
10	✓	-	2.22	40	✓	-	1.21
11	✓	-	2.7	41	✓	-	2.21
12	✓	-	3.3	42	✓	-	2.21
13	✓	-	3.2	43	✓	-	4.11
14	✓	-	3.9	44	✓	-	7.24
15	✓	-	4.17	45	✓	-	8.4
16	✓	-	4.15	46	✓	-	8.4
17	✓	-	5.24	47	✓	-	9.16
18	✓	-	5.18	48	✓	-	9.12
19	✓	-	5.9	49	✓	-	9.2
20	✓	-	5.2	50	✓	-	1.24
21	✓	-	6.4	51	✓	-	1.17
22	✓	-	6.7	52	✓	-	4.27
23	✓	-	7.30	53	✓	-	4.2
24	✓	-	7.28	54	✓	-	6.23
25	✓	-	7.25	55	✓	-	6.26
26	✓	-	7.22	56	✓	-	6.22
27	✓	-	7.22	57	✓	-	7.4
28	✓	-	7.7	58	✓	-	8.12
29	✓	-	7.5	59	✓	-	9.12
30	✓	-	6.17	60	✓	-	9.2

Dari 60 soal ujian yang ditelaah, seluruhnya disusun berdasarkan TIK yang sesuai dengan TIK pada modul. Hal ini dapat dibuktikan dengan menunjukkan TIK modul yang dijadikan dasar acuan penulisan soal-soal ujian tersebut.

Jadi ke 60 soal ujian ini dapat diandalkan sebagai alat ukur keberhasilan belajar siswa.

Data mengenai kesesuaian TIK pada soal ujian dengan TIK pada modul, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 5
Kesesuaian TIK soal ujian dengan TIK modul

No. Soal	TIK Soal	No. Modul	No. Ke- giatan Modul	Kesesuaian (Sesuai/ Tidak)	TIK Modul
1,4	Mampu menjelaskan batasan perilaku dan perbedaan batasan sikap	1	1	v	a) Menjelaskan batasan (definisi) perilaku (behavior) dan perbedaannya dengan batasan (definisi) sikap (attitude)
2,3	Mampu menjelaskan proses terjadinya perilaku manusia/ individu	1	1	v	b) Menjelaskan proses terjadinya perilaku manusia (individu)
5,7,40 50,51	Mampu menjelaskan hubungan teori kepribadian dengan perilaku berdasarkan sudut pandang psychoanalysis, behaviorisme dan humanistic psychology	1	2	v	c) Menjelaskan hubungan teori kepribadian dengan perilaku berdasarkan sudut pandang : psychoanalysis, behaviorisme dan humanistic psychology
6	Mampu menjelaskan hubungan peranan (role) dengan perilaku dalam konteks interpersonal roles, informational roles dan decisional roles	1	3	v	d) Menjelaskan hubungan peranan (role) dengan perilaku dalam konteks interpersonal roles, informational roles dan decisional roles
8,9	Mampu menjelaskan teori-teori yang mnyangkut perilaku manusia	2	2	v	h) Menjelaskan teori-teori yang mnyangkut perilaku manusia

No. Soal	YUK Soal	No. Modul	No. Kegiatan Modul	Kesesuaian		TIK Modul
				Sesuai	Tidak	
10, 41, 42	Mampu menjelaskan peranan sentral manusia dalam keseluruhan proses administrasi	2	2	y	-	g) Menjelaskan peranan sentral manusia dalam keseluruhan proses administrasi
11	Mampu menjelaskan sejarah perkembangan administrasi	2	1	y	-	a) Menjelaskan sejarah perkembangan administrasi
12	Mampu menjelaskan sumber dan bentuk kekuasaan	3	1	y	-	b) Mengetahui sumber dan bentuk kekuasaan
13	Mampu menjelaskan pengertian kekuasaan	3	1	y	-	a) Menjelaskan pengertian kekuasaan (power)
14	Mampu menjelaskan secara praktis aplikasi sumber-sumber kekuasaan pada kepemimpinan situasional	3	1	y	-	c) Mengetahui secara praktis aplikasi sumber-sumber kekuasaan pada kepemimpinan situasional
15	Mampu menjelaskan pemecahan keputusan yang paling layak/fisibel	4	2	y	-	h) Memilih pemecahan keputusan yang paling layak (fleksible)
16	Mampu menjelaskan perumusan permasalahan	5	2	y	-	f) Merumuskan permasalahan
17	Mampu menjelaskan beberapa pengertian penting dalam analisis transaksi	5	2	y	-	j) Menjelaskan beberapa pengertian penting di dalam transactional analysis

No. Soal	TIK Soal	No. Modul	No. Kegiatan Modul	Kesesuaian		TIK Modul
				Sesuai	Tidak Sesuai	
18	Mampu menjelaskan pengertian teori Eric Berne	5	2	v	-	g) Menjelaskan pengertian teori Eric Berne
19	Mampu menjelaskan proses dasar komunikasi	5	1	v	-	
20	Mampu menjelaskan pengertian pokok komunikasi	5	1	v	-	a) Menjelaskan pengertian pokok komunikasi
21	Mampu menjelaskan pengertian hubungan antar manusia	6	1	v	-	a) Menjelaskan pengertian hubungan antara manusia
22, 30 54, 55	Mampu menjelaskan hakikat/inti aktivitas hubungan antar manusia	6	1	v	-	c) Menjelaskan hakikat/inti aktivitas hubungan antar manusia
23, 24 25, 44	Mampu menjelaskan gaya kepemimpinan "The Dimensional Grid"	7	2	v	-	e) Menjelaskan gaya "The three Dimensional"
26, 27	Mampu menjelaskan gaya kepemimpinan berdasarkan dimensi struktur dan pertimbangan	7	2	v	-	d) Menjelaskan gaya kepemimpinan berdasarkan dimensi- dimensi struktur (structure) dan pertimbangan (consideration)

No. Soal	TIK Soal	No. Modul	No. Kegiatan Modul	Kesesuaian (Sesuai: Tidak)	TIK Modul
28	Mampu menjelaskan kaitan teori X dan Y dengan gaya kepemimpinan	7	1	✓	b) Menjelaskan kaitan teori X dan Y dengan gaya kepemimpinan
29, 57	Mampu menjelaskan pola umum gaya kepemimpinan	7	1	✓	a) Menjelaskan pola umum gaya kepemimpinan
31, 32, 33	Mampu menjelaskan teori proses	8	2	✓	i) Menjelaskan teori proses
34	Mampu menjelaskan teori Hedonisme	8	2	✓	i) Menjelaskan teori Hedonisme
35, 45, 46, 58	Mampu menjelaskan pengertian motif	8	1	✓	a) Menjelaskan pengertian motif
36, 37	Mampu menjelaskan kerjasama atasan-bawahan dan top manajerial	9	2	✓	e) Menjelaskan kerjasama atasan-bawahan dan top manajerial
38, 49	Mampu menjelaskan langkah dan penahapan operasional MBO	9	1	✓	b) Menjelaskan langkah dan penahapan operasional MBO
39, 47, 48, 59, 60	Mampu menjelaskan pola pikir MBO	9	1	✓	a) Menjelaskan pola pikir MBO

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hal-hal yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Penyusunan modul mata kuliah Perilaku Administrasi I didasarkan pada GBPP yang telah ditentukan, sehingga pokok bahasan dan sub pokok bahasan pada GBPP sudah cukup diuraikan pada modul
- Soal-soal latihan semua bersumber dari modul, namun sebagian besar bersifat "mengingat kembali" sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk benar-benar menguasai konsep-konsep yang dibahas dalam modul
- Materi soal-soal ujian 89.2 dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan belajar. Penyusunan materinya mengacu pada TIK dalam modul

Untuk meningkatkan kualitas modul mata kuliah Perilaku Administrasi I, diajukan saran sebagai berikut :

- Materi soal-soal latihan hendaknya tidak sekedar mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari, tetapi lebih ke arah pemecahan masalah. Hendaknya siswa dirangsang untuk melakukan suatu kegiatan, dapat berbentuk aktivitas menulis, melakukan observasi atau kegiatan-kegiatan lain yang lebih dari sekedar membaca.
- Perlu pula memperhatikan faktor kondisi individual siswa (seperti pendapatnya mengenai modul dan soal ujian mata kuliah Perilaku Administrasi I atau hasil ujian siswa), sebagai salah satu bahan masukan bagi peningkatan kualitas bahan belajar.

Daftar Kepustakaan

Jujun S. Suriasumantri, Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer, Penerbit Sinar Harapan, 1985.

Atwi Suparman, Pokok-pokok Panduan Penulisan Modul Universitas Terbuka, Universitas Terbuka, 1988.

Program Akta Mengajar V-B Komponen Bidang Studi Teknologi Pengajaran dan Komponen Proses Belajar Mengajar, Radio Pendidikan dan Modul sebagai media belajar jarak jauh, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1989.

Noehi Nasution, Tujuan Pendidikan dan Perumusan Tujuan Instruksional (Makalah pada Penataran Penyusunan Soal Ujian), Universitas Terbuka, 1989.

_____, Mengembangkan Alat Evaluasi Hasil Belajar, (Makalah pada Lokakarya Pemantapan Kisi-kisi Soal), Universitas Terbuka, 1989.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS TERBUKA

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Januari					Februari					Maret					April					Mai				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan disain penelitian																									
2	Studi pustaka																									
3	Penyempurnaan disain penelitian																									
4	Pengumpulan data																									
5	Analisis data																									
6	Penyusunan laporan																									
7	Analisis data tambahan																									
8	Pembahasan laporan																									
9	Perbaikan laporan																									
10	Pengagandaan laporan																									

UNIVERSITAS TERBUKA



MATA KULIAH : PERJALANAN AKADEMIK DAN KEMAJUAN
 NO. KODE/SK : 4 D N P 4 4 3 3 / 3 S K S

DAFTAR BESAR PEDOMAN PENGAJARAN
 (G B P P)

URAIAN:

Buku Materi Fokos "PERILAKU ADMINISTRASI I" diharapkan dapat memberikan penanaman kepada para mahasiswa terhadap perilaku manusia di dalam organisasi, di mana masing-masing mempunyai karakteristik dan ciri-ciri, baik manusia maupun organisasi, yang akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Materi ini memberikan arah kepada para mahasiswa untuk lebih menghayati unsur manusia di dalam manajemen, suatu unsur yang paling dominan terhadap pencapaian tujuan organisasi.
 Dengan memahami seluruh materi yang menguraikan manusia sebagai titik sentral yang beturut sama dalam suatu struktur/organisasi dengan menggunakan teknologi dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara ringkas berikut contoh-contoh aplikasinya, dapat meningkatkan kemampuan diagnosis, analisis, serta pemecahan permasalahan dalam praktik. Dengan demikian, pemahaman seluruh materi ini akan memberikan tuntunan kepada para mahasiswa menjawab pertanyaan: "bagaimana mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif, dengan tidak mengabaikan pencapaian tujuan pribadi/sosial, dan hubungan harmonis tetap terpeliharanya."

No.	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	FOKOS BAHAN	SUBYOKOK BAHAN	NO. MODUL	ESTIMASI WAKTU	SUBJER KEMAJUAN
1.	Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa mengenai sikap dan perilaku manusia/individu, serta hubungan dan keterkaitan dari perannya dengan perilaku di dalam organisasi.	Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan: 1) Batasan sikap dan perilaku serta perbedaannya. 2) Proses terbentuknya perilaku manusia/individu. 3) Hubungan teori-teori psiko-analisis, perilaku, dan psikologi manusia dengan teori-teori kepribadian. 4) Hubungan peranan (role) dengan perilaku.	4	5	6	7	8
1.	Memberikan pemahaman dan pengertian sejarah perkembangan administrasi, pengertian administrasi, kaitan administrasi, manajemen dan organisasi, serta peranan sentral manusia di dalam proses administrasi.	Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan: 1) Sejarah perkembangan ilmu administrasi. 2) Pengertian dan kaitan administrasi, manajemen, organisasi dan administrasi. 3) Prinsip-prinsip umum dan tugas-tugas administrasi. 4) Peranan sentral manusia dalam proses administrasi. 5) Teori-teori dan asumsi-asumsi tentang perilaku dan hakikat manusia.	1) Pengertian Perilaku. 2) Hubungan teori kepribadian dengan Perilaku. 3) Hubungan Peranan dengan Perilaku	a. Uraian dan contoh sifat-sifat manusia b. Latihan dan tes formatif c. Uraian dan contoh Teori Psikoanalisis d. Teori Behaviorism e. Uraian dan Tes Formatif. a. Uraian dan contoh Peranan hubungan Antarpribadi c. Peranan Informasi d. Peranan Pembuatan Keputusan e. Latihan dan Tes Formatif.	1	4 jam	- Paul Hersey & Kenneth Blanchard, Management of Organizational Behavior, Utilizing Human Resources, New Jersey, Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc., 1962. - Kensef Dasar & Aplikasinya, Jakarta: CV Rajawali, 1963. - Coettie Wiriedinardja dan Soebagio Sastroringrat, Wanita Seleksi Managemen (Tobus Kepesinlapan), Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan Kewangan, 1986. - Sarlito W. Sarwono, Berkenalan dengan Aikran-Akiran dan Tokoh-Tokoh Psikologi, Jakarta: Bulan Bintang, 1978. - Soebagio Sastroringrat, Pola Manajemen Indonesia: Suatu Tinjauan Kritis (Perubahan Motivasi Perilaku Manusia dari ke Kemandirian ke Kemandirian), Jakarta, 1983. - Alan Brinkman, Intranaja, Terlihat dan Terlihat, Bandung: Sinar Baru, 1963. - Edgar H. Schein, Psikologi Organisasi (Terj.), Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1983. - Prajudi Abdessudirdjo, Dasar-Dasar Ilmu Administrasi, Jilid I, Pustaka Ilmu Administrasi dan Manajemen Umum, Jakarta: Sari Pustaka Ilmu Administrasi, Jilid II, 1960. - Sondang P. Siagian, Filasafat Administrasi, Jakarta: Gunung Agung, 1961.
2.	Memberikan pemahaman tentang sejarah perkembangan administrasi, pengertian administrasi, kaitan administrasi, manajemen dan organisasi, serta peranan sentral manusia di dalam proses administrasi.	Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan: 1) Sejarah perkembangan ilmu administrasi. 2) Pengertian dan kaitan administrasi, manajemen, organisasi dan administrasi. 3) Prinsip-prinsip umum dan tugas-tugas administrasi. 4) Peranan sentral manusia dalam proses administrasi. 5) Teori-teori dan asumsi-asumsi tentang perilaku dan hakikat manusia.	1) Perkembangan dan Pengertian Administrasi. 2) Administrasi, Manajemen, Organisasi dan Manusia.	a. Uraian dan contoh Sejarah perkembangan administrasi c. Pengertian administrasi dan ilmu administrasi d. Latihan dan tes formatif. a. Uraian dan contoh Sejarah perkembangan administrasi b. Peranan administrasi c. Kaitan administrasi dan administrasi d. Peranan sentral manusia dalam administrasi e. Teori dan asumsi perilaku dan hakikat manusia. f. Latihan dan Tes Formatif.	2	30 jam	- Paul Hersey & Kenneth Blanchard, Management of Organizational Behavior, Utilizing Human Resources, New Jersey, Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc., 1962. - Kensef Dasar & Aplikasinya, Jakarta: CV Rajawali, 1963. - Coettie Wiriedinardja dan Soebagio Sastroringrat, Wanita Seleksi Managemen (Tobus Kepesinlapan), Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan Kewangan, 1986. - Sarlito W. Sarwono, Berkenalan dengan Aikran-Akiran dan Tokoh-Tokoh Psikologi, Jakarta: Bulan Bintang, 1978. - Soebagio Sastroringrat, Pola Manajemen Indonesia: Suatu Tinjauan Kritis (Perubahan Motivasi Perilaku Manusia dari ke Kemandirian ke Kemandirian), Jakarta, 1983. - Alan Brinkman, Intranaja, Terlihat dan Terlihat, Bandung: Sinar Baru, 1963. - Edgar H. Schein, Psikologi Organisasi (Terj.), Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1983. - Prajudi Abdessudirdjo, Dasar-Dasar Ilmu Administrasi, Jilid I, Pustaka Ilmu Administrasi dan Manajemen Umum, Jakarta: Sari Pustaka Ilmu Administrasi, Jilid II, 1960. - Sondang P. Siagian, Filasafat Administrasi, Jakarta: Gunung Agung, 1961.



1	2	3	4	5	6	7	8
<p>3. Memberikan pengertian dan pemahaman kepada para mahasiswa tentang perbedaan antara kekuasaan dan wewenang, serta dapat menguraikan permasalahan kepemimpinan dan kekuasaan yang baru.</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian, sumber dan bentuk kekuasaan. 2) Secara praktis aplikasi sumber-sumber kekuasaan pada kepemimpinan situasional. 3) Pengertian wewenang menurut berbagai sumber (klasik dan pengakuan). 4) Bentuk-bentuk wewenang. 5) Beberapa permasalahan kekuasaan dan kepemimpinan dalam masyarakat. 	<p>1) Kekuasaan</p>	<p>a. Uraian dan contoh. b. Pengertian kekuasaan an. c. Sumber dan bentuk kekuasaan. d. Aplikasi sumber-sumber kekuasaan pada kepemimpinan situasional. e. Latihan dan Tes Formatif.</p>	<p>a. Uraian dan contoh. b. Pengertian wewenang menurut berbagai pandangan dan sumber. c. Latihan dan Tes Formatif.</p>	<p>3 1/2 jam</p>	<p>- Miftah Thoha, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Rajawali, 1993. - Max Weber, <u>Types of Authority in Sociological Theory</u>, (Ed.: Lewis A. Coser & Bernard Rosenberg), 2nd Edition, New York: The Mac Millan Co., 1964. - Solo Soemardjan & Soelaeman Sumardi, <u>Setangai Bunga Sosiologi</u>, Edisi I, Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-UI, 1964. - Paul Hersey & Kenneth Blanchard, <u>Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources</u>, New Jersey: Prentice Hall, Inc., 1982. - Soerjono Soekanto, <u>Sosiologi Suatu Pengantar</u>, Edisi I, Jakarta: CV Rajawali, 1982. - Inheritance Adat Law in Indonesia Pesant Society, <u>Malaya Law Review</u>, 2, 1972. - Robert A. Nisbet, <u>The Social Bond, An Introduction to The Study of Society</u>, New York: Alfred A. Knopf, 1970.</p>	
<p>4. Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa tentang hakikat pengambilan keputusan, pokok permasalahan dalam pengambilan keputusan, dan penggunaan teknik pengambilan keputusan.</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hakikat pengambilan keputusan. 2) Ruang lingkup pembuatan keputusan. 3) Tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan. 4) Gaya keputusan dalam manajemen. 5) Permasalahan dalam proses pengambilan keputusan. 6) Merumuskan permasalahan. 7) Mengumpulkan informasi. 8) Pemilihan pemecahan yang paling layak (pengambilan keputusan). 9) Pelaksanaan keputusan. 10) Aplikasi sistem sederhana dalam proses pengambilan keputusan. 	<p>1) Konsep dan Permasalahan pokok dalam proses pengambilan keputusan. 2) Teknik Membuat Keputusan. 3) Suatu contoh aplikasi sistem sederhana dalam proses pengambilan keputusan.</p>	<p>a. Hakikat, ruang lingkup dan tahap-tahap pengambilan keputusan. b. Gaya keputusan dalam manajemen. c. Permasalahan dalam pengambilan keputusan. d. Latihan dan Tes Formatif. e. Merumuskan permasalahan. f. Mengumpulkan Informasi. g. Memilih pemecahan keputusan yang paling layak. h. Melaksanakan keputusan. i. Latihan dan Tes Formatif.</p>	<p>a. Uraian dan contoh. b. Kekuasaan dan kepemimpinan di Indonesia. c. Latihan dan Tes Formatif.</p>	<p>4 1/2 jam</p>	<p>- Moeftie Wiradibradja & Soebagio Sastrodirjat, <u>Kapita Selekta Manajemen, Dengan Fokus Keseluruhan</u>, Jakarta: Sadar Pendidikan, 1986. - Victor H. Vroom, <u>A New Look at Managerial Decision Making</u>, <u>Organizational Dynamics</u>, Pittsburgh, 1973. - Victor H. Vroom & Phillip W. Yetton, <u>Leadership and Decision Making</u>, Pittsburgh: University of Pittsburgh Press, 1973.</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8
<p>5. Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa tentang pokok-pokok komunikasi dan interaksi sosial sebagai dasar bagi seorang pemimpin/manager untuk berperilaku sebagai Informator.</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian pokok komunikasi. 2) Proses komunikasi. 3) Hambatan dan hambatan dalam komunikasi 4) Macam-macam komunikasi 5) Pola jaringan komunikasi 6) Desas desus (kabar angin). 7) Pengertian teori Eric Berne dan Transactional Analysis 8) Transaksi dengan orang lain 9) Posisi dasar seseorang dalam hubungan dengan orang lain 10) Sikap P-A-C dalam hubungan dengan manager 11) Posisi dasar seseorang dalam hubungan dengan manager 	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian hubungan antarmanusia 2) Kaitan hubungan antarmanusia dengan perilaku organisasi 3) Inti kegiatan hubungan antarmanusia dengan manusia 4) Sejarah perkembangan hubungan antarmanusia 5) Pengertian dan hubungan motif, motivasi dan perilaku 6) Pengayaan pekerjaan dan perbedaan-perbedaan dengan perluasan pekerjaan 7) Pengertian dan syarat-syarat komunikasi yang efektif 8) Komunikasi antarpribadi 	<p>1) Komunikasi dalam Organisasi</p> <p>2) Transactional Analysis/Teori Eric Berne</p>	<p>a. Pengertian komunikasi b. Proses dasar komunikasi c. Hambatan dan hambatan dalam komunikasi d. Macam-macam komunikasi e. Pola jaringan komunikasi f. Desas desus/kabar angin g. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>a. Pengertian Hubungan Antarmanusia b. Inti kegiatan hubungan antarmanusia c. Sejarah perkembangan hubungan antarmanusia d. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>4 jam</p>	<p>- Alex Bevelas, <u>Communication Patterns in Task Oriented Groups</u>, J. Acornest American, Vol. 22. - Mirah Thoha, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Rajawali, 1983. - Moeftie Wiradibardja, <u>Pedoman Administrasi Umum</u>, Jakarta: CV Widiasa, 1982. - Moeftie Wiradibardja & Soebagio Sastrodinigrat, <u>Kapita Selekta Manajemen, dengan Fokus Kepemimpinan</u>, Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan, 1986. - Calvin C. Thompson & Frank A. Clement, <u>Human Relations in Action</u>, 2nd edition, New Jersey: Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1959. - Mirah Thoha, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Rajawali, 1983. - Moeftie Wiradibardja & Soebagio Sastrodinigrat, <u>Kapita Selekta Manajemen dengan Fokus Kepemimpinan</u>, Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, 1986. - Terry, G.R. <u>Principles of Management</u>, (3rd ed.) Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, Inc., 1960.</p>
<p>6. Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa tentang pengertian, kaitan dan perkembangan hubungan antarmanusia, serta kaitannya dengan motivasi dan komunikasi antar pribadi.</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian hubungan antarmanusia 2) Kaitan hubungan antarmanusia dengan perilaku organisasi 3) Inti kegiatan hubungan antarmanusia dengan manusia 4) Sejarah perkembangan hubungan antarmanusia 5) Pengertian dan hubungan motif, motivasi dan perilaku 6) Pengayaan pekerjaan dan perbedaan-perbedaan dengan perluasan pekerjaan 7) Pengertian dan syarat-syarat komunikasi yang efektif 8) Komunikasi antarpribadi 	<p>1) Pengertian, kaitan dan Hubungan Antarmanusia.</p> <p>2) Motivasi dan Komunikasi Antarpribadi</p>	<p>a. Pengertian teori Eric Berne b. Transaksi dengan orang lain c. Posisi dasar seseorang dalam hubungan dengan orang lain d. Beberapa pengertian penting di dalam transactional analysis e. Sikap P-A-C dan Posisi dasar seseorang dalam hubungan dengan manager f. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>a. Pengertian Hubungan Antarmanusia b. Inti kegiatan hubungan antarmanusia c. Sejarah perkembangan hubungan antarmanusia d. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>6</p>	<p>4 jam</p>	<p>- Alex Bevelas, <u>Communication Patterns in Task Oriented Groups</u>, J. Acornest American, Vol. 22. - Mirah Thoha, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Rajawali, 1983. - Moeftie Wiradibardja, <u>Pedoman Administrasi Umum</u>, Jakarta: CV Widiasa, 1982. - Moeftie Wiradibardja & Soebagio Sastrodinigrat, <u>Kapita Selekta Manajemen, dengan Fokus Kepemimpinan</u>, Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan, 1986. - Calvin C. Thompson & Frank A. Clement, <u>Human Relations in Action</u>, 2nd edition, New Jersey: Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1959. - Mirah Thoha, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Rajawali, 1983. - Moeftie Wiradibardja & Soebagio Sastrodinigrat, <u>Kapita Selekta Manajemen dengan Fokus Kepemimpinan</u>, Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, 1986. - Terry, G.R. <u>Principles of Management</u>, (3rd ed.) Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, Inc., 1960.</p>
<p>7. Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa tentang pola umum gaya kepemimpinan dan gaya the Managerial Grid, efektivitas gaya kepemimpinan dan gaya the Tri-Dimensional Grid.</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola umum gaya kepemimpinan 2) Kaitan teori 'X' dan 'Y' dengan gaya kepemimpinan 	<p>1) Pola Umum Gaya Kepemimpinan dan Gaya the Managerial Grid</p>	<p>a. Pola umum gaya kepemimpinan b. Teori asumsi mana-sial 'X' dan 'Y' c. Gaya the Managerial Grid</p>	<p>a. Pola umum gaya kepemimpinan b. Teori asumsi mana-sial 'X' dan 'Y' c. Gaya the Managerial Grid</p>	<p>7</p>	<p>4½ jam</p>	<p>- Ellis O. Kelly, <u>Management</u>, Book II, Dep. of Stat. - Harold Koontz & Cyril O. Donnell, <u>Principles of Management</u>, 7th ed., McGraw-Hill, 1964. - Terry, G.R. <u>Principles of Management</u>, (3rd ed.) Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, Inc., 1960.</p>



1	2	3	4	5	6	7	8
	<p>(lanjutan No. 7.)</p>	<p>4) Gaya kepemimpinan berdasarkan dimensi-si-dimensi struktur dan pertimbangan Gaya the Tri-Dimensional</p> <p>5) Gaya the Tri-Dimensional</p> <p>6) Tolok ukur efektivitas gaya kepemimpinan</p>	<p>2) Efektivitas Gaya Kepemimpinan dan Gaya the Tri-Dimensional Grid</p>	<p>a. Efektivitas Gaya Kepemimpinan</p> <p>b. Gaya Kepemimpinan situasional</p> <p>c. Gaya the Tri-Dimensional Grid</p> <p>d. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>(7)</p>		<p>- Miftah Thobe, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Elex, 1982.</p> <p>- Moettie Wiradinandjo & Soebagio Sastroringrat, <u>Kapita Selekta Manajemen: Aspek Fokus Keperilaku</u>, Jakarta: Badan Penelitian dan Latihan Keuangan, 1986.</p> <p>- Paul Hersey & Kenneth Blanchard, <u>Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources</u>, New Jersey: Englewood Cliffs, Prentice Hall Inc., 1982.</p> <p>- Robert Blake & Jane S. Mouton, <u>The Managerial Grid</u>, Texas: Gulf Publishing, 1964.</p> <p>- William J. Reddin, <u>Managerial Effectiveness</u>, New York: Mc Graw-Hill, 1970.</p>
8.	<p>Memberikan pemahaman dan pengertian kepada para mahasiswa tentang motif, motivasi dan kaitannya dengan perilaku, serta penerapan beberapa teori motivasi dalam situasi yang nyata.</p>	<p>Pada mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <p>1) Pengertian-pengertian motif, motivasi, dan perilaku</p> <p>2) Hubungan motif, motivasi dan perilaku</p> <p>3) Akibat-akibat motif yang telah terpuaskan dan tak terpuaskan</p> <p>4) Teori-teori hedonisme, maluri, kepuasan dan proses</p> <p>5) Pedoman motivasi dalam situasi yang nyata</p>	<p>1) Pengertian motif dan motivasi</p> <p>2) Teori Motivasi dan Pedoman Aplikasinya</p>	<p>a. Kaitan motif dan motivasi dengan perilaku</p> <p>b. Motif yang terpuaskan dan tak terpuaskan dan akibatnya</p> <p>c. Latihan dan Tes Formatif</p> <p>a. Teori-teori hedonisme, maluri, kepuasan, proses, harapan, Need for Achievement</p> <p>b. Pedoman aplikasi</p> <p>c. Latihan dan Tes Formatif</p>	<p>6</p>	<p>3½ jam</p>	<p>- Abraham Maslow, <u>Motivation and Personality</u>, New York: Harper & Row, Inc., 1970.</p> <p>- Adnan Ibrahim I., <u>Perilaku Organisasi</u>, Bandung: Sinar Baru, 1983.</p> <p>- Frederick Herzberg, <u>The Managerial Choice to be Effective and to be Happy</u>, Homewood, Ill.: Dow-Jones & Irwin, 1982.</p> <p>- Fred Luthans, <u>Organizational Behavior</u>, New York: Mc Graw-Hill, Co., 1981.</p> <p>- George R. Terry, <u>Principles of Management</u>, Homewood, Ill.: Richard D. Irwin, 1977.</p> <p>- Jack Duncan W., <u>Organizational Behavior</u>, Boston: H. Mifflin Co., 1981.</p> <p>- Keith Davis, <u>Human Relations at Work</u>, Tokyo: McGraw-Hill Logakusa, 1967.</p> <p>- Leon Festinger, <u>A Theory of Cognitive Dissonance</u>, California: Stanford University Press, 1957.</p> <p>- Miftah Thobe, <u>Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya</u>, Jakarta: CV Elex, 1982.</p> <p>- Paul Hersey & Ken. Blanchard, <u>Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources</u>, New Delhi: Prentice Hall Of India, Prid., 1985.</p> <p>- R.K. Steers & Porter J.W., (Ed), <u>Motivation and Work Behavior</u>, Tokyo: McGraw-Hill Logakusa Ltd., 1979.</p> <p>- Saul Gellerman, <u>Managers and Subordinates</u>, Kinsdale, Ill.: Dryden Press, 1976.</p> <p>- Wahjosumidjo, <u>Kepemimpinan dan Motivasi</u>, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.</p> <p>- Moettie Wiradinandjo & Soebagio Sastroringrat, <u>Kapita Selekta, Aspek Fokus Keperilaku</u>, Jakarta: Badan Penelitian dan Latihan, 1986.</p>



1	2	3	4	5	6	7	8
9.	<p>Memberikan pemahaman dan pengertian, kepada para mahasiswa tentang prinsip dasar serta aplikasi langkah dan tahapan operasional Management by Objectives (MBO).</p>	<p>Para mahasiswa diharapkan dapat dan mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola pikir MBO 2) Langkah dan pentahapan operasional MBO 3) Proses pentabaran tujuan. 4) Penetapan tujuan dengan pohon tujuan. 5) Kerja sama atasan-bawahan dan top manajemen 6) Pembagian tugas 7) Pengendalian waktu 8) Pemmasalahan tanggung jawab 9) Pemantauan dan peninjauan kembali tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prinsip Dasar MBO 2) Penerapan Langkah dan Tahapan Operasional MBO 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pola pikir MBO b. Langkah dan pentahapan operasional MBO c. Latihan dan Tes Formatif a. Merumuskan tujuan b. Fohon tujuan c. Kerja sama atasan-bawahan dan pejabat teras d. Pembagian tugas e. Pengendalian waktu f. Pemantauan dan peninjauan kembali e. Latihan dan Tes Formatif 	9	42 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Abraham H. Maslow, <i>Motivation and Personality</i>, New York: Harper & Row, 1954. - Chris Argyris, <i>Integrating the Individual and Organization</i>, New York: John Wiley & Sons, Inc. 1964 - Douglas Mc Gregor, <i>The Human Side of Enterprise</i>, New York: McGraw-Hill Co., 1960. -, <i>Leadership and Motivation</i>, Boston: MIT Press, 1966. - Eugene Benfe, <i>Elements of Modern Management</i>, AMA CODE, 1979. - Frederick Herzberg, <i>Work and the Nature of Man</i>, New York: World Publishing Co., 1966. - Hartanto, <i>Akuntansi untuk Usaha</i> Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pak, Ekonomi UI, 1966. - Moeftie Wiradihardja & Soebadio Sastrodiningrat, <i>Kerita Selektia Manajemen</i>, dengan Fokus Kelembing, Jakarta: Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, 1986.



UMM DIGITAL TERBUKA

Soal-soal latihan

Modul 1, Kegiatan Belajar 1 :

1. Jelaskan batasan (definisi) perilaku yang Anda ketahui setelah membaca kegiatan belajar 1 di atas !
2. Jelaskan perbedaan antara sikap dan perilaku !
3. Bagaimana proses terjadinya perilaku manusia (individu) ? Diskusikan dengan teman belajar Anda !
4. Mengapa perilaku individu itu berbeda-beda ?
5. Jelaskan apa manfaat memahami sifat-sifat manusia dalam konteks perilakunya !

Modul 2, Kegiatan Belajar 2 :

1. Menurut pendapat Anda, apakah administrasi identik atau berbeda dengan manajemen ? Berikan contohnya !
2. Jelaskan hubungan antara administrasi, manajemen, organisasi, kepemimpinan dan "human relations" !
3. Apakah Anda setuju, jika dikatakan "manajemen adalah inti dari administrasi" ? Berikan alasan Anda !
4. Apakah Anda setuju, jika dikatakan "manusia adalah tema sentral dalam proses administrasi" ? Berikan alasan Anda !
5. Diskusikan dengan teman Anda di antara ke empat asumsi itu, manakah yang paling relevan dengan kombinasi masyarakat kita, secara umum ? Berikan alasan Anda !

Modul 3, Kegiatan Belajar 3 :

1. Jelaskan bagaimana urutan-urutan komponen-komponen kepemimpinan dan kekuasaan dalam masyarakat (organisasi) masa kini secara umum ! Berikan contoh-contoh !

2. Bagaimana menurut pendapat Anda perbedaan prinsipil kepemimpinan dan kekuasaan pada zaman modern ini dengan zaman tradisional ? Jelaskan pendapat Anda !
3. Gambarkan dan jelaskan kekuasaan pimpinan masa kini dalam masyarakat (organisasi) kontemporer !
4. Jelaskan secara singkat masalah kekuasaan dan kepemimpinan di Indonesia masa kini sejauh pengamatan Anda !
5. Coba Anda proyeksikan bagaimana trend dan gejala kekuasaan dan kepemimpinan di Indonesia pada masa mendatang ! Berikan argumentasi Anda !

Modul 4, Kegiatan Belajar 1 :

1. Jelaskan apa yang Anda ketahui dengan hakikat pembuatan/pengambilan keputusan !
2. Apa yang Anda ketahui dengan ruang lingkup pembuatan keputusan ?
3. Jelaskan dengan contoh-contoh, gaya-gaya keputusan dalam manajemen!
4. Uraikan permasalahan pokok yang mungkin terjadi dalam proses pembuatan/pengambilan keputusan !
5. Sebutkan dua keputusan pribadi yang telah Anda ambil pada hari Minggu yang lalu (waktu 5 menit) !

Modul 5, Kegiatan Belajar 1 :

1. Jelaskan pengertian pokok dari komunikasi !
2. Bagaimana mekanisme/proses dasar terjadinya komunikasi ? Jelaskan dengan contoh-contoh !
3. Coba Anda jelaskan kembali masalah-masalah dampak dan hambatan dalam komunikasi !
4. Uraikan dengan contoh-contoh, macam-macam komunikasi dan pola-pola jaringan komunikasi !
5. Setelah Anda mempelajari kegiatan belajar di atas, coba Anda jelaskan mengapa komunikasi perlu dipelajari oleh seorang pemimpin/manajer dalam rangka memainkan peran informasional ?

Modul 6, Kegiatan Belajar 1 :

1. Antara disiplin perilaku organisasi dan hubungan antar manusia saling melengkapi. Jelaskan hal ini dengan contoh-contoh yang kongkrit!
2. Motivasi, komunikasi dan hubungan antar manusia saling berkaitan erat. Jelaskan pernyataan ini dengan contoh-contoh yang kongkrit !
3. Pendidikan kualitas hidup dan perkembangan organisasi merupakan kondisi yang turut mendorong perkembangan disiplin hubungan antarmanusia. Jelaskan tentang hal ini !

Modul 7, Kegiatan Belajar 2 :

1. Apakah perbedaan antara kepemimpinan yang sukses dengan kepemimpinan yang efektif ?. Jelaskan dengan contoh-contohnya !
2. Coba jelaskan secara singkat hasil penyelidikan Ohio State University tentang efektivitas gaya kepemimpinan !
3. Jelaskan pula teori lingkaran hidup yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard !
4. Apa inti dasar teori Tri Dimensional Grid yang dirumuskan oleh Reddin ?
5. Apakah perbedaan gaya yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard (teori lingkaran hidup) dengan teori yang dikemukakan Reddin (teori tri dimensional grid) ?

Modul 8, Kegiatan Belajar 1 :

1. Jelaskan kaitan antara motif, motivasi dan perilaku !
2. Berikan beberapa contoh kongkrit tentang perbedaan kognisi !
3. Berikan beberapa contoh kongkrit tentang resinasi !

Modul 9, Kegiatan Belajar 2 :

1. Coba Anda jelaskan dengan contoh-contoh beberapa pengertian dari tujuan !

2. Sebutkan beberapa kondisi "tingkat keberhasilan mencapai tujuan organisasi" ! Gambarkan masing-masing kondisi dalam suatu diagram !
3. Bagaimana memantau (monitoring) pekerjaan yang berkaitan dengan waktu ? Jelaskan jawaban Anda dengan contoh-contoh !
4. Mengapa monitoring (pemantauan) dan peninjauan kembali pelaksanaan aktivitas perlu dilakukan di dalam suatu organisasi, misalnya di Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak ?
5. Coba Anda susun goal, purpose, outputs dan inputs dari Ditjen Pajak di Indonesia !

UNIVERSITAS TERBUKA